

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DI SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG BANYUWANGI

Oleh:

MUNDIR

Dosen STAIN Jember Jurusan Tarbiyah

Abstract

This case study aims at exploring the use of information and communication technology (ICT) in teaching and learning process at Bustanul Makmur Junior High School Genteng Banyuwangi. Specifically, the research focuses on (1) the profile of Bustanul Makmur Junior High School (2) the realization of the use of ICT in teaching and learning process at Bustanul Makmur Junior High School, (3) background or the motivation behind the use of ICT in teaching and learning process, (4) teachers' and students' responses toward the use of ICT in teaching and learning process, and (5) supporting factors and obstacles to the use of ICT in teaching and learning process.

Kata Kunci: Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran, Realisasi, Motivasi, Faktor Pendukung dan Penghambat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran dan paradigma yang dimiliki guru tentang proses pembelajaran.

Proses pembelajaran (interaksi edukatif) tidak hanya dilakukan secara konvensional *face to face*, melainkan juga dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon seluler, komputer, internet, e-mail, dsb. Guru dapat memberikan layanan pembelajaran secara lebih maksimal. Penggunaan berbagai fasilitas TIK membuat pembelajaran lebih aktif, kondusif, dan menyenangkan. Pada suatu saat, guru dapat pula melakukan pembelajaran dengan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas. Informasi tidak hanya terbatas dari guru, melainkan

dapat diakses dari berbagai sumber, dan melalui *cyber space* (ruang maya) dengan menggunakan komputer, internet, atau fasilitas lainnya (Surya, 2006).

Paradigma guru tentang proses pembelajaran pun berubah. Dahulu guru memposisikan diri sebagai satu-satunya sumber belajar, sekarang ia telah menyadari adanya multi sumber; dahulu guru hanya menggunakan satu media (*single media*, atau media yang terbatas jenis dan variasinya), sekarang guru telah menggunakan multi media; dahulu pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered instruction*) dan menghabiskan materi (*material-oriented*), sekarang berpusat pada siswa (*student-centered instruction*) dan berfokus pada pencapaian kompetensi (*competency-oriented*), dll (Siahaan, 2009).

Pergeseran paradigma tersebut memberi peluang kepada guru untuk berinovasi dalam

merancang pembelajaran sebaik mungkin dengan harapan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan belajar dengan senang sesuai karakteristik masing-masing (Mulyasa, 2003:120). Inovasi oleh guru dapat diarahkan pada aspek media dan sumber belajar pembelajaran dalam bentuk pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran. TIK yang dimanfaatkan tentunya bersifat kondisional. Suatu ketika dapat berupa internet, multi media, paket aplikasi sekolah (PAS), atau *short message system* (SMS).

Sejak tahun akademik 2006/2007, SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi mulai merintis pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Rintisan ini diawali dengan pemberian fasilitas Lap Top kepada para dewan guru secara bertahap, pemasangan LCD proyektor dan kamera CCTV secara permanen di setiap kelas, pemasangan CCTV di ruang kepala sekolah untuk memonitor proses pembelajaran, laboratorium komputer dihubungkan dengan jaringan internet via hotspot area, dan program sms free untuk kepentingan komunikasi dengan wali murid dan pihak-pihak terkait yang memerlukan.

Pemanfaatan TIK tersebut di atas mengalami perkembangan setelah SMP Bustanul Makmur mendapat undangan pelatihan dari Direktorat Pembinaan SMP untuk mengikuti pelatihan mengaplikasikan Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Workshop PAS dilaksanakan di Hotel Pitagiri Jl. Palmerah Barat 110 Jakarta, angkatan kedua tanggal 24 – 29 Mei 2009.

Namun melalui hasil observasi atau temuan awal tersebut, belum diketahui seperti apa profil SMP Bustanul Makmur; belum diketahui realisasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran; belum diketahui respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran; belum diketahui latar atau motivasi di balik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran; dan belum diketahui pula

faktor pendukung dan penghambat terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hasil observasi tersebut akan ditindaklanjuti dalam rangka menemukan jawaban secara objektif dan mendalam melalui penelitian yang berjudul "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di SMP Unggulan Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi*)"

METODE PENELITIAN

Rancangan dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Pendekatan kualitatif, menurut Suparlan (2003) berkilat pada pemikiran Weber yang menyatakan bahwa penelitian-penelitian sosial bukan semata-mata memfokuskan pada gejala-gejala sosial yang tampak, tetapi pada makna-makna *latent* di balik perilaku dan interaksi sosial perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala sosial tersebut. Oleh karena itu, ia tidak dapat dijelaskan secara parsial, terpisah dari gejala-gejala lain dalam sistem dan kesatuannya (Patilima, 2007:5). Selanjutnya pendekatan kualitatif ini menggunakan perspektif fenomenologi sebagai pisau analisis (Fatchan, 2009:130).

Teknik Pengumpulan Data

Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, sebagian dewan guru, sebagian karyawan dan sebagian siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Penentuan informan akan ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling* (Moleong, 2005; Mulyana, 2002; Bungin, 2003; Bogdan & Biklen, 1998).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal adanya instrumen kunci (*key instrument*). Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.

Keberhasilan penelitian kualitatif fenomenologis yang dirancang dalam bentuk studi kasus ini, amat bergantung pada peran peneliti. Peran tersebut sudah diawali sejak proses pengumpulan data hingga penyimpulan.

Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif fenomenologis dalam bentuk studi kasus ini, analisis data sudah dilakukan sejak peneliti terjun ke lapangan penelitian dalam rangka pengumpulan data hingga laporan hasil penelitian selesai ditulis (Dimiyati, 1996:58).

Data kualitatif yang terkumpul melalui wawancara mendalam dianalisis dengan analisis kualitatif, dengan tahap-tahap sebagai berikut (Gall, dkk., 2003; Miles, 1994; Hamidi, 2004; Danim, 2002): 1) Pengumpulan data (analisis data selama proses pengumpulan data). 2) Reduksi data, meliputi reduksi fenomenologis, reduksi eidetis, dan reduksi transendental (Afesson, 2000:36-37). 3) Memilah-milah data hasil reduksi dalam satuan-satuan (segmentasi data). 4) Melakukan atau membangun kategorisasi. 5) Kesimpulan

Untuk pengecekan keabsahan data yang terkumpul, dilakukanlah beberapa strategi, di antaranya adalah sejumlah strategi yang ditawarkan oleh Lincoln dan Guba (1985:225) berikut: 1) Menunjukkan kredibilitas. 2) Membuat transferabilitas (*thick description*). 3) Dependabilitas (penjelasan tentang adanya perubahan metode). 4) Konfirmabilitas (audit kesesuaian analisa dengan data mentah, audit interpretasi dengan informan atau subyek terteliti). Audit ini dilakukan dengan 2 (dua) teknik, yaitu teknik pengecekan anggota (*member check*) dan teknik *Focus Group Discussion* atau *Round Table Discussion*.

HASIL PENELITIAN

Profil SMP Bustanul Makmur

SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi didirikan pada tahun pelajaran

2003/2004 di bawah naungan pondok pesantren Bustanul Makmur dan di bawah yayasan pendidikan dan sosial ibrahimi. SMP ini didirikan dengan visi: "**Unggul dalam IMTAQ, handal dalam IPTEK, teguh dalam kepribadian, dan berdaya saing global**". Visi ini kemudian direalisasikan melalui sejumlah misi.

Misi yang dicanangkan adalah (1) melaksanakan delapan standart pendidikan yang diperkaya dengan karakter RSBI, (2) mengembangkan kurikulum sekolah yang dinamis dan berwawasan global sesuai tuntutan RSBI, (3) melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inspiratif, menyenangkan, mengagumkan dan membanggakan, (4) mengembangkan wawasan keislaman, kebangsaan, dan kecendikiaan, dan (5) meningkatkan kualitas layanan pendidikan atas dasar kesetaraan, keadilan, multikultur, multiintegensi dan belajar tuntas.

Realisasi Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat direalisasikan melalui dua jenis, yaitu Pemanfaatan TIK yang secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran, dan Pemanfaatan TIK yang secara tidak langsung bersentuhan dengan pembelajaran.

Pemanfaatan TIK yang secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran, meliputi: penggunaan Lap Top masing-masing guru sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa; pemanfaatan fasilitas LCD proyektor dan kamera secara permanen di masing-masing kelas untuk mengontrol atau memonitor proses pembelajaran dan penggunaan fasilitas yang ada di masing-masing kelas; pemanfaatan Lap Top, LCD proyektor, dan internet secara kondisional sesuai kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran; perpustakaan memanfaatkan TIK untuk kepentingan mencari judul buku dan mencari

informasi melalui saluran internet, dan juga untuk kepentingan mengakses bahan ajar Buku Sekolah Elektronik Kelas VII, Kelas VIII, Kelas IX, Kamus Bahasa Indonesia, Jadwal Sekolah, Soal Ujian semester atau tahun lalu (perpustakaan digital dan maya); dan Pengkondisian pembelajaran senyaman mungkin agar siswa dapat belajar dengan caranya sendiri, baik di kelas maupun diluar kelas, seperti masjid, halaman sekolah, maupun di laboratorium.

Pemanfaatan TIK yang tidak secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran, meliputi: audio sound system, internet, dan paket aplikasi sekolah (PAS). Audio sound system, dimanfaatkan untuk memperdengarkan aneka musik secara sayup-sayup sejak jam masuk hingga jam belajar selesai. Jenis musik yang diperdengarkan bersifat kondisional. Internet. Berkaitan dengan internet, SMP Bustanul Makmur telah memiliki web site, yaitu www.smpbustanulmakmur.sch.id dan e-mail: rsbi@smpbustanulmakmur.sch.id, dan fasilitas hospot area. Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Paket Aplikasi Sekolah (PAS) digunakan untuk menunjang pelaksanaan manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Penggunaan PAS melalui SMS. Melalui SMS, operator menyediakan sejumlah layanan interaktif-komunikatif dengan wali murid dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Latar atau motivasi dibalik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Latar atau motivasi dibalik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut. Penerapan TIK dalam pembelajaran ini diawali dari ide kepala sekolah dan usulan sebagian guru tentang perlunya inovasi di bidang pembelajaran dalam bentuk pemanfaatan TIK pada tahun pelajaran 2006/2007 saat rapat koordinasi dan evaluasi. Pemanfaatan ini boleh jadi ada hubungannya secara langsung dengan pembelajaran, misalnya untuk kepentingan pembelajaran di kelas; atau tidak ada hubungannya secara

langsung dengan pembelajaran, misalnya untuk kepentingan komunikasi dengan para dewan guru, dengan siswa/siswa, dengan wali murid melalui e-mail, atau untuk kepentingan sosialisasi SMP Bustanul Makmur melalui internet. Hasil rapat merekomendasikan agar SMP berupaya memfasilitasi kepemilikan Lap Top untuk dewan guru secara bergantian.

Pada tahun pelajaran 2007/2008, SMP Bustanul Makmur sudah mulai memasang 2 hospot area. Sehingga internet dapat diakses dari luar Laboratorium Komputer secara bebas oleh para siswa/siswi dan dewan guru atau karyawan. Upaya untuk menerapkan TIK dalam pembelajaran lebih maksimal lagi setelah SMP Bustanul Makmur yang berstatus RSBI mendapat undangan untuk mengikuti workshop aplikasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS) pada angkatan kedua, tanggal 24 – 29 Mei 2009 di Hotel Pitagiri Jl. Palmerah Barat 110 Jakarta.

Pada awal tahun pelajaran 2009/2010, SMP Bustanul Makmur mendapatkan satu tenaga teknis di bidang TIK yang cukup profesional di bidangnya. Hasil workshop aplikasi PAS dikembangkan dan dimodifikasi sehingga dapat dijadikan salah satu alat komunikasi secara online dengan para siswa, dewan guru dan karyawan, serta wali murid atau pihak terkait yang berkepentingan.

Dengan tanpa menyebut nama produk, saya mengembangkan PAS menggunakan kartu telepon HP tertentu yang kemudian dapat saya jadikan media komunikasi secara online dengan para siswa, dewan guru, karyawan, dan wali murid melalui SMS. Dengan SMS siapapun dapat menanyakan tentang kehadiran, spp, nilai harian, atau wali sisw/siswa yang diinginkan. Lebih dari itu dengan fasilitas SMS hasil pengembangan PAS, pihak SMP Bustanul Makmur melalui operator setiap hari akan mengirim kata-kata mutiara, hadits, atau informasi penting lainnya kepada wali murid yang telah terdaftar nomor HP-nya

Respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran

Respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut. Secara umum dewan guru dan karyawan setuju bahkan senang dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Sebelum *power point* dan internet hadir di SMP Bustanul Makmur, ada sebagian guru yang telah memanfaatkan TIK dalam bentuk radio dan tape recorder untuk pembelajaran bahasa Inggris. Ada siswa yang senang dengan *power point*, karena pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Yang menarik bukan saja program animasinya, tetapi juga materinya yang telah dikemas secara singkat, padat, dan mudah dipahami. Sebagian siswa senang dengan *power point* dengan alasan pelajaran tidak membosankan. Tetapi ia juga tertarik dengan internet, karena pelajaran *power point* ternyata juga dapat diakses melalui internet, serta sejumlah informasi lain yang dibutuhkan (Hasil wawancara dengan AK di laboratorium komputer, 02 September 2010).

Faktor pendukung dan penghambat terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Faktor pendukung dan penghambat terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, dapat dideskripsikan sebagai berikut. Sejumlah faktor pendukung yang ditemukan adalah: Adanya kemauan dan komitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam semua lini, baik dari aspek administrasi manajerial maupun pembelajaran. Kesungguhan dan respon positif semua dewan guru terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan penyediaan fasilitas oleh lembaga sekolah merupakan faktor pendukung utama. Komitmen bersama untuk melakukan inovasi demi terwujudnya visi dan misi yang telah dicanangkan, dukungan, pemerintah (Direktorat Pembinaan SMP),

yang telah memfasilitasi adanya pelatihan aplikasi PAS di SMP, dan respon positif wali murid yang terungkap melalui forum pertemuan wali murid. Fasilitas TIK yang sudah dalam taraf cukup sekalipun belum berarti sempurna, yang telah dapat digunakan dalam setiap ruang kelas maupun yang berada di luar kelas (*hot spot area*) dapat dipandang sebagai faktor pendukung.

Sejumlah faktor penghambat yang ditemukan adalah: Lelah fisik waktu malam karena siang telah *fullday* mengajar di sekolah, ditambah lagi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sendiri. Hal-hal yang sifatnya di luar batas kemampuan guru atau karyawan SMP Bustanul Makmur. Misalnya gangguan akses internet yang berasal dari Telkom, atau pemadaman/padamnya aliran listrik secara mendadak di musim penghujan, sementara SMP Bustanul Makmur belum memiliki mesin diesel pembangkit listrik. Sulit membagi waktu secara konsisten atau *istiqomah* dalam rangka persiapan secara matang untuk pembelajaran di hari esok. Mengingat siang hari sudah mengajar secara *fullday school* sejak jam 07.00-16.00. Keterbatasan kepemilikan *Lap Top* bagi siswa/siswa, sehingga keberadaan *Hot Spot Area* belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Sejumlah temuan penelitian di telah dilakukan *crosscheck* dengan sumber pemilik data atau informan (*member check*). Sejumlah data temuan tersebut selanjutnya dibawa ke dalam forum diskusi FGD untuk menemukan substansi dibalik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Hasil forum menyepakati substansi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sebagai berikut. Pemanfaatan TIK merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sejumlah inovasi di bidang administrasi, manajerial dan pembelajaran. Pemanfaatan audio sound system merupakan salah satu strategi untuk membuat suasana belajar lebih kondusif, tidak mudah lelah, dan dapat membangkitkan

motivasi belajar kembali. Pemanfaatan PAS adalah salah satu bentuk pemanfaatan TIK yang dapat dijadikan sarana komunikasi interaktif dengan berbagai pihak terkait dan pihak yang berkepentingan. Pemanfaatan internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK untuk kepentingan penyebaran dan pencarian informasi, serta untuk kepentingan sosialisasi SMP Bustanul Makmur kepada masyarakat luas. Perpustakaan yang dilengkapi dengan perpustakaan digital dan maya merupakan salah satu bentuk inovasi di bidang pemanfaatan internet untuk kepentingan pelayanan perpustakaan. Pemanfaatan Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas materi dan pembelajaran komputer. Penerapan semua jenis TIK tersebut didasari oleh komitmen kuat untuk mewujudkan visi dan misi SMP Bustanul Makmur yang telah dicanangkan.

PEMBAHASAN

Profil SMP Bustanul Makmur

SMP Bustanul Makmur memiliki visi: **"Unggul dalam IMTAQ, handal dalam IPTEK, teguh dalam kepribadian, dan berdaya saing global"**. Visi ini kemudian direalisasikan melalui 5 (lima) misi, yaitu 1) melaksanakan delapan standart pendidikan yang diperkaya dengan karakter RSBI, 2) mengembangkan kurikulum sekolah yang dinamis dan berwawasan global sesuai tuntutan RSBI, 3) melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inspiratif, menyenangkan, mengagumkan dan membanggakan, 4) mengembangkan wawasan keislaman, kebangsaan, dan kecendikiaan, dan 5) meningkatkan kualitas layanan pendidikan atas dasar kesetaraan, keadilan, multikultur, multiinteligensi dan belajar tuntas.

Visi dan misi tersebut menggambarkan secara konkrit harapan output atau lulusan SMP Bustanul Makmur, yaitu para alumni

yang bermodalkan iman dan taqwa sehingga mereka menjadi insan yang teguh iman dan berkepribadian; dan dengan bermodalkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mereka menjadi insan yang siap berkompetisi bukan hanya di tingkat lokal (nasional) tetapi global (internasional).

Dengan demikian, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran amat relevan dan mendukung terwujudnya visi dan misi yang telah dicanangkan. Pembelajaran pun akan menjadi efektif dengan indikasi: berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, integritas, motivasi, menantang, menyenangkan, inspiratif, dan interaktif.

Namun perlu disadari bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya strategi untuk membuat pembelajaran menjadi (lebih) efektif. Karena strategi ini belum tentu cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dalam semua kondisi. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Roy Killen (1998): *No teaching strategy is better than others in all circumstances, so you have to be able to use a variety of teaching strategies, and make rational decisions about when each of the teaching strategies is likely to most effective*. Hal ini berarti guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan kondisi yang ada saat itu. Oleh sebab itu guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran.

Realisasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat direalisasikan melalui dua jenis, yaitu Pemanfaatan TIK yang secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran, dan Pemanfaatan TIK yang secara tidak langsung bersentuhan dengan pembelajaran.

Pemanfaatan TIK yang secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran

ini berbentuk penggunaan Lap Top untuk kepentingan pembelajaran di kelas dengan LCD proyektor, pemanfaatan kamera secara permanen di masing-masing kelas, pemanfaatan Lap Top, LCD proyektor, dan internet secara kondisional, serta perpustakaan digital dan maya.

Sejumlah upaya tersebut memang perlu dilakukan dalam rangka menciptakan pembelajaran yang berkualitas (optimal, kondusif, efektif, dan efisien). Proses pembelajaran yang berkualitas akan membuahkan hasil belajar yang berkualitas pula. Hasil belajar yang berkualitas akan mengantarkan siswa/siswa menjadi manusia yang berkualitas pula, kualitas di bidang ilmu agama dan pengamalannya, dan berkualitas di bidang ilmu dan teknologi.

Dengan bekal ilmu agama yang kuat dan ilmu serta teknologi yang cukup, diprediksi para siswa/siswa nantinya akan memiliki kepribadian yang handal dan potensi daya saing global.

Pemanfaatan TIK yang tidak secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran ini berbentuk audio system, internet, dan PAS. *Audio sound system*, dimanfaatkan untuk memperdengarkan aneka musik secara sayup-sayup sejak jam masuk sekolah hingga jam belajar selesai. Jenis musik yang diperdengarkan bersifat kondisional. *Internet*. Berkaitan dengan internet, SMP Bustanul Makmur telah memiliki web site, yaitu www.smpbustanulmakmur.sch.id dan e-mail: rsbi@smpbustanulmakmur.sch.id, dan fasilitas hospot area. Melalui internet, sekolah menawarkan sejumlah menu informasi mulai dari berita, profile, humas, kesiswaan, personalia, gallery, download, school corner, kontak kami, comments, archives, hingga free SMS. *Paket Aplikasi Sekolah (PAS)*. *Paket Aplikasi Sekolah (PAS)* digunakan untuk menunjang pelaksanaan manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Penggunaan PAS melalui SMS. Melalui SMS, operator menyediakan sejumlah

layanan interaktif-komunikatif dengan wali murid dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Latar atau motivasi dibalik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Penerapan TIK dalam pembelajaran diawali dari ide kepala sekolah saat rapat koordinasi dan evaluasi tahun 2006/2007 dan usulan sebagian guru tentang perlunya inovasi di bidang pembelajaran dalam bentuk pemanfaatan TIK. Baik pemanfaatan TIK tersebut ada hubungannya secara langsung atau tidak secara langsung dengan pembelajaran. Hasil rapat merekomendasikan agar SMP Bustanul Makmur berupaya memfasilitasi kepemilikan Lap Top untuk dewan guru secara bergantian. Pada tahun pelajaran 2007/2008, SMP Bustanul Makmur sudah mulai memasang 2 hospot area. Sehingga internet dapat diakses dari luar Laboratorium Komputer secara bebas oleh para siswa/siswi dan dewan guru atau karyawan. Upaya untuk menerapkan TIK dalam pembelajaran lebih maksimal lagi setelah SMP Bustanul Makmur yang berstatus RSBI mengikuti workshop aplikasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Pada tahun pelajaran 2009/2010, SMP Bustanul Makmur mendapatkan satu tenaga teknis di bidang TIK yang cukup profesional di bidangnya. Tenaga teknis ini mampu mengembangkan PAS untuk kepentingan komunikasi secara online dengan para siswa, dewan guru dan karyawan, serta wali murid atau pihak terkait yang berkepentingan secara online melalui SMS. Sarana yang digunakan adalah produk kartu HP pra bayar tertentu.

Paparan temuan di atas menggambarkan bahwa latar atau motivasi awal pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah ide dari orang-orang SMP Bustanul Makmur yang memiliki komitmen untuk melakukan inovasi di bidang administrasi, akurasi dan ketepatan data, serta layanan publik.

Ide ini semakin kuat setelah pemerintah membantu pelatihan aplikasi PAS untuk SMP.

Dengan berpaduan motivasi intrinsik dari lembaga SMP Bustanul Makmur dan motivasi ekstrinsik dari pihak pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Pembinaan SMP.

Respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, secara umum setuju bahkan senang dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Bahkan ada sebagian guru yang telah memanfaatkan TIK dalam bentuk radio dan tape recorder untuk pembelajaran bahasa Inggris, sebelum power point dan internet hadir di SMP Bustanul Makmur.

Begitu pula halnya dengan respon siswa. Ada siswa yang senang dengan power point, dengan alasan pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Yang menarik bukan saja program animasinya, tetapi juga materinya yang telah dikemas secara singkat, padat, dan mudah dipahami. Sebagian siswa senang dengan power point dengan alasan pelajaran tidak membosankan. Di samping ia juga tertarik dengan internet, karena pelajaran power point ternyata juga dapat diakses melalui internet, serta sejumlah informasi lain yang dibutuhkan.

Respon semacam itu kiranya tidak berlebihan, karena salah satu karakteristik orang yang ingin maju dan berkualitas adalah orang yang selalu melakukan inovasi dan perbaikan. Salah satu indikasi guru yang profesional adalah guru yang merasa tidak nyaman dengan satu kondisi, guru yang selalu ingin melakukan inovasi sekecil apapun. Guru yang profesional senantiasa berprinsip pembelajaran hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin, karena apabila pembelajaran hari ini sama dengan pembelajaran hari kemarin, berarti mengalami kerugian di bidang pembelajaran karena tidak adanya perubahan. Dan sungguh amat fatal atau celaka apabila pembelajaran hari ini justru lebih jelek dari

pada pembelajaran di hari kemarin.

Begitulah memang seyogyanya prinsip yang digunakan oleh guru siapa pun yang menghendaki adanya inovasi dan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas lulusan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sekolah.

Faktor pendukung dan penghambat terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Sejumlah faktor pendukung yang ditemukan adalah (1) adanya kemauan dan komitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam semua lini, baik dari aspek administrasi manajerial maupun pembelajaran, (2) kesungguhan dan respon positif semua dewan guru terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan penyediaan fasilitas oleh lembaga sekolah merupakan faktor pendukung utama, (3) komitmen bersama untuk melakukan inovasi demi terwujudnya visi dan misi yang telah dicanangkan, dukungan pemerintah (Direktorat Pembinaan SMP), yang telah memfasilitasi adanya pelatihan aplikasi PAS di SMP, dan respon positif wali murid yang terungkap melalui forum pertemuan wali murid, (4) dan fasilitas TIK yang sudah dalam taraf cukup sekalipun belum berarti sempurna, yang telah dapat digunakan dalam setiap ruang kelas maupun yang berada di luar kelas (Hospot Area) dapat dipandang sebagai faktor pendukung.

Sejumlah faktor penghambat yang ditemukan adalah (1) lelah fisik waktu malam karena siang telah full day mengajar di sekolah, ditambah lagi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sendiri, (2) hal-hal yang sifatnya di luar batas kemampuan guru atau karyawan SMP Bustanul Makmur. Misalnya gangguan akses internet yang berasal dari Telkom, atau pemadaman/padamnya listrik secara mendadak di musim penghujan, sementara SMP Bustanul Makmur belum memiliki mesin

diesel pembangkit listrik, (3) sulit membagi waktu secara konsisten atau istiqomah dalam rangka persiapan secara matang untuk pembelajaran di hari esok. Mengingat siang hari sudah mengajar secara fullday sejak jam 07.00-16.00, dan (4) keterbatasan kepemilikan Lap Top bagi siswa/siswa, sehingga keberadaan Hospot Area belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Subtansi Temuan Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut. Pemanfaatan TIK merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sejumlah inovasi di bidang administrasi, manajerial dan pembelajaran. Pemanfaatan audio sound system merupakan salah satu strategi untuk membuat suasana belajar lebih kondusif, tidak mudah lelah, dan dapat membangkitkan motivasi belajar kembali. Pemanfaatan PAS adalah salah satu bentuk pemanfaatan TIK yang dapat dijadikan sarana komunikasi interaktif dengan berbagai pihak terkait dan pihak yang berkepentingan. Pemanfaatan internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK untuk kepentingan penyebaran dan pencarian informasi, serta untuk kepentingan sosialisasi SMP Bustanul Makmur kepada masyarakat luas. Perpustakaan yang dilengkapi dengan perpustakaan digital dan maya merupakan salah satu bentuk inovasi di bidang pemanfaatan internet untuk kepentingan pelayanan perpustakaan. Pemanfaatan Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas materi dan pembelajaran komputer. Penerapan semua jenis TIK tersebut didasari oleh komitmen kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan sejumlah hasil penelitian sebagai berikut.

Profil SMP Bustanul Makmur

SMP Bustanul Makmur memiliki visi: **"Unggul dalam IMTAQ, handal dalam IPTEK, teguh dalam kepribadian, dan berdaya saing global"**. Visi ini direalisasikan melalui 5 (lima) misi: 1) melaksanakan delapan standart pendidikan yang diperkaya dengan karakter RSBI, 2) mengembangkan kurikulum sekolah yang dinamis dan berwawasan global sesuai tuntutan RSBI, 3) melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inspiratif, menyenangkan, mengagumkan dan membanggakan, 4) mengembangkan wawasan keislaman, kebangsaan, dan kecendikiaan, dan 5) meningkatkan kualitas layanan pendidikan atas dasar kesetaraan, keadilan, multikultur, multiintegensi dan belajar tuntas.

Visi dan misi tersebut menggambarkan secara konkrit harapan output atau lulusan SMP Bustanul Makmur, yaitu para alumni yang bermodalkan iman dan taqwa sehingga mereka menjadi insan yang teguh iman dan berkepribadian; dan dengan bermodalkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mereka menjadi insan yang siap berkompetisi bukan hanya di tingkat lokal (nasional) tetapi global (internasional).

Realisasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran direalisasikan melalui dua jenis, yaitu Pemanfaatan TIK yang secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran, dan Pemanfaatan TIK yang secara tidak langsung bersentuhan dengan pembelajaran.

Pemanfaatan TIK yang secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran ini berbentuk penggunaan Lap Top untuk kepentingan pembelajaran di kelas bersamaan dengan pemanfaatan LCD proyektor, dan pemanfaatan kamera secara permanen di masing-masing kelas. Bentuk berikutnya adalah pemanfaatan Lap Top, LCD proyektor,

dan internet secara kondisional, serta perpustakaan digital dan maya. Sejumlah upaya tersebut memang dilakukan dalam rangka menciptakan pembelajaran yang berkualitas (optimal, kondusif, efektif, dan efisien). Proses pembelajaran yang berkualitas akan membuahkan hasil belajar yang berkualitas pula. Hasil belajar yang berkualitas akan mengantarkan siswa/siswa menjadi manusia yang berkualitas pula, kualitas di bidang ilmu agama dan pengamalannya, dan berkualitas di bidang ilmu dan teknologi.

Pemanfaatan TIK yang tidak secara langsung bersentuhan dengan pembelajaran ini berbentuk audio system, internet, dan PAS. Audio sound system, dimanfaatkan untuk memperdengarkan aneka musik secara sayup-sayup sejak jam masuk sekolah hingga jam belajar selesai. Jenis musik yang diperdengarkan bersifat kondisional. Internet. Berkaitan dengan internet, SMP Bustanul Makmur telah memiliki web site, yaitu www.smpbustanulmakmur.sch.id dan e-mail: rsbi@smpbustanulmakmur.sch.id, dan fasilitas hotspot area. Melalui internet, sekolah menawarkan sejumlah menu informasi mulai dari berita, profile, humas, kesiswaan, personalia, gallery, download, school corner, kontak kami, comments, archives, hingga free SMS. Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Paket Aplikasi Sekolah (PAS) digunakan untuk menunjang pelaksanaan manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Penggunaan PAS melalui SMS. Melalui SMS, operator menyediakan sejumlah layanan interaktif-komunikatif dengan wali murid dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Latar atau motivasi dibalik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Latar atau motivasi dibalik pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut. Penerapan TIK dalam pembelajaran diawali dari ide kepala sekolah saat rapat koordinasi dan evaluasi tahun 2006/2007 dan usulan sebagian

guru tentang perlunya inovasi di bidang pembelajaran dalam bentuk pemanfaatan TIK. Baik pemanfaatan TIK tersebut ada hubungannya secara langsung atau tidak secara langsung dengan pembelajaran. Hasil rapat merekomendasikan agar SMP Bustanul Makmur berupaya memfasilitasi kepemilikan Laptop untuk dewan guru secara bergantian. Pada tahun pelajaran 2007/2008, SMP Bustanul Makmur sudah mulai memasang 2 hotspot area. Sehingga internet dapat diakses dari luar Laboratorium Komputer secara bebas oleh para siswa/siswi dan dewan guru atau karyawan. Upaya untuk menerapkan TIK dalam pembelajaran lebih maksimal lagi setelah SMP Bustanul Makmur yang berstatus RSBI mengikuti workshop aplikasi Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Pada tahun pelajaran 2009/2010, SMP Bustanul Makmur mendapatkan satu tenaga teknis di bidang TIK yang cukup profesional di bidangnya. Tenaga teknis ini mampu mengembangkan PAS untuk kepentingan komunikasi secara online dengan para siswa, dewan guru dan karyawan, serta wali murid atau pihak terkait yang berkepentingan secara online melalui SMS. Sarana yang digunakan adalah produk kartu HP pra bayar tertentu.

Respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Respon guru dan siswa terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, secara umum setuju bahkan senang dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Bahkan ada sebagian guru yang telah memanfaatkan TIK dalam bentuk radio dan tape recorder untuk pembelajaran bahasa Inggris, sebelum power point dan internet hadir di SMP Bustanul Makmur.

Begitu pula halnya dengan respon siswa. Ada siswa yang senang dengan power point, dengan alasan pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Yang menarik bukan saja program animasinya, tetapi juga materinya

yang telah dikemas secara singkat, padat, dan mudah dipahami. Sebagian siswa senang dengan power point dengan alasan pelajaran tidak membosankan. Di samping ia juga tertarik dengan internet, karena pelajaran power point ternyata juga dapat diakses melalui internet, serta sejumlah informasi lain yang dibutuhkan.

Faktor pendukung dan penghambat terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

Terkait dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran ini ditemukan sejumlah faktor pendukung dan faktor penghambat. Sejumlah faktor pendukung yang ditemukan adalah (1) adanya kemauan dan komitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam semua lini, baik dari aspek administrasi manajerial maupun pembelajaran, (2) kesungguhan dan respon positif semua dewan guru terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan penyediaan fasilitas oleh lembaga sekolah merupakan faktor pendukung utama, (3) komitmen bersama untuk melakukan inovasi demi terwujudnya visi dan misi yang telah dicanangkan, dukungan, pemerintah (Direktorat Pembinaan SMP), yang telah memfasilitasi adanya pelatihan aplikasi PAS di SMP, dan respon positif wali murid yang terungkap melalui forum pertemuan wali murid, (4) dan fasilitas TIK yang sudah dalam taraf cukup sekilipun belum berarti sempurna, yang telah dapat digunakan dalam setiap ruang kelas maupun yang berada di luar kelas (Hospot Area) dapat dipandang sebagai faktor pendukung.

Sementara itu sejumlah faktor penghambat yang ditemukan adalah (1) lelah fisik waktu malam karena siang telah fullday mengajar di sekolah, ditambah lagi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sendiri, (2) hal-hal yang sifatnya di luar batas kemampuan guru atau karyawan SMP Bustanul Makmur. Misalnya gangguan akses internet yang berasal dari

Telkom, atau pemadaman/padamnya aliran listrik secara mendadak di musim penghujan, sementara SMP Bustanul Makmur belum memiliki mesin diesel pembangkit listrik, (3) sulit membagi waktu secara konsisten atau istiqomah dalam rangka persiapan secara matang untuk pembelajaran di hari esok. Mengingat siang hari sudah mengajar secara fullday sejak jam 07.00-16.00, dan (4) keterbatasan kepemilikan Lap Top bagi siswa/siswa, sehingga keberadaan Hospot Area belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Subtansi Temuan Penelitian

Subtansi temuan penelitian ini ditemukan dari hasil diskusi FGD dengan para informan, yang terumuskan sebagai berikut. 1) Pemanfaatan TIK merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sejumlah inovasi di bidang administrasi, manajerial dan pembelajaran. 2) Pemanfaatan audio sound system merupakan salah satu strategi untuk membuat suasana belajar lebih kondusif, tidak mudah lelah, dan dapat membangkitkan motivasi belajar kembali. 3) Pemanfaatan PAS adalah salah satu bentuk pemanfaatan TIK yang dapat dijadikan sarana komunikasi interaktif dengan berbagai pihak terkait dan pihak yang berkepentingan. 4) Pemanfaatan internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK untuk kepentingan penyebaran dan pencarian informasi, serta untuk kepentingan sosialisasi SMP Bustanul Makmur kepada masyarakat luas. 5) Perpustakaan yang dilengkapi dengan perpustakaan digital dan maya merupakan salah satu bentuk inovasi di bidang pemanfaatan internet untuk kepentingan pelayanan perpustakaan. 6) Pemanfaatan Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas materi dan pembelajaran komputer. 7) Penerapan semua jenis TIK tersebut didasari oleh komitmen kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka disusun saran-saran sebagai berikut.

1) Kepala, dewan guru, dan karyawan SMP Bustanul Makmur hendaknya tetap memposisikan TIK sebagai media pelengkap di samping media pembelajaran yang lain. 2) Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran hendaknya terus dikembangkan dan dimaksimalkan perannya sebagai mitra atau pelengkap bagi guru dan karyawan dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran, akurasi data, pemutahiran data, sosialisasi, dan peningkatan kualitas administrasi manajerial secara umum. 3) Faktor pendukung hendaknya tetap dipertahankan dan bahkan ditingkatkan, sementara faktor penghambat hendaknya segera dicarikan solusi yang tepat. Karena dari faktor penghambat ini sangat mungkin terlahir ide-ide cemerlang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. 4) Hasil penelitian ini – sebagaimana penelitian kualitatif umumnya – memang tidak dapat digeneralikan kepada kasus-kasus di tempat lain. Akan tetapi paling tidak para pemerhati dan pembaca dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan inspirasi untuk menerapkan dan mengembangkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Mursidin, T. & Firdaus. 2008. *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di Provinsi Sulawesi Tenggara (Studi tentang Persepsi terhadap TIK bagi Guru SMPN se Kota Kendari dan se Kabupaten Kolaka*. Simposium 2008.
- Angelina, M.M. 2010. *Studi Penggunaan Microsoft Excel dan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Akademik di SMA Negeri 2 Malang*. Malang: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Bogdan, R.C. dan Biklen, S.K. 1998. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Boyle, Tom. 1997. *Design for Multimedia Learning*. Hertfordshire: Prentice Hall.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- DePorter, B., Reardon, M. & Singer, SN. 2000. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- Fatchan, H.A. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif: Beserta Contoh Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.R. 2003. *Educational Research: An Introduction (Seventh Edition)*. New York: United States of America.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UNMUH Press.
- Hede, A. 2002. An Integrated Model of Multimedia Effects on Learning.. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia* 11(2), 177-191.
- Heininch, R., Molenda, M., Russell, J.D., Smaldino, S.E. 2002. *Instructional Media and Technologies for Learning, 7th Ed*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Jonassen, D.H, Peck, K.L, Wilson, B.G. 1999. *Learning With Technology: A Constructivist Perspective*. Ohio: Pub. Merril (Prentice Hall).
- Killen, R. 1998. *Effective Teaching Strategies: Lesson from Research and Practice. Seccon Edition*. Australia: Social Science Press
- Lincoln, Y.S. dan Guba, E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publication Inc.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis (Second Edition)*. Sage Publication Thousan Oaks, CA.
- Moleong, J.L. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- tatif: *Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pustekkom, 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information Communication Technology)*. Jakarta: Pustekkom.
- Pustekkom. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pustekkom.
- Rieber, Lloyd. 1994. *Computers, Graphics, & Learning*. Iowa: Brown & Benchmark Publishers.
- Siahaan, S. & Martiningsih, Rr. 2008. *Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Al Muslim Sidoarjo*. Sidoarjo: SMP Al Muslim
- Siahaan, Sudirman. 2005. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Pengertian, Potensi, dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran*. Makalah disajikan pada Pelatihan Pemanfaatan Program Media Pembelajaran melalui Audiovisual untuk Kepala Sekolah dan Guru SD, SMP, SMA/SMK se-Sumatera Selatan di Palembang. Palembang: Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan.
- Siahaan, Sudirman. 2009. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan.
- Suparlan, P. 2003. *Paradigma Naturalistik dalam Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Penggunaannya*. Dalam *Jurnal Educatio Indonesiae*. ISSN: 1411-6936. Vol 11, No. 1, Maret 2003, hal. 1-26. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta.
- Surya, M. 2006. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Makalah dalam Seminar yang diselenggarakan oleh Pustekkom Depdiknas, tanggal 12 Desember 2006 di Jakarta.
- Yin, R.K. 1989. *Case Study Research: Design and Method (Rev.ed.)* Newbury Park, CA: Sage.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMP